

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hasil sebagai berikut:

- a. Jumlah limfosit total dari masing perlakuan pada kelompok 1 memiliki nilai rata-rata kadarnya sebesar 8,359 ribu/mm<sup>3</sup>, kadar limfosit pada kelompok 2 memiliki nilai rata-rata kadarnya sebesar 10,513 ribu/mm<sup>3</sup>, kadar limfosit pada kelompok 3 memiliki nilai rata-rata kadarnya 9,300 sebesar ribu/mm<sup>3</sup>, dan kadar limfosit pada kelompok 4 memiliki nilai rata-rata kadarnya sebesar 7,822 ribu/mm<sup>3</sup>.
- b. Tidak terdapat perbedaan rerata kadar limfosit antar masing-masing kelompok perlakuan yaitu perlakuan kontrol (plasebo CMC 1%), perlakuan A (ekstrak benalu teh 750 mg/KgBB/hari), perlakuan B (ekstrak benalu teh 1,5 g/KgBB/hari), dan perlakuan C (ekstrak benalu teh 3 g/KgBB/hari) pada setiap pengukuran.
- c. Efek perbedaan ekstrak benalu teh terhadap jumlah limfosit darah total pada tikus yang disensitisasi dengan suspensi sel darah merah domba pada hari ke-0, hari ke-7 dan hari ke-14 pada kelompok yang sama terdapat perbedaan rata-rata jumlah limfosit.
- d. Tidak terdapat perbedaan rerata kadar limfosit darah total pada tikus yang disensitisasi dengan suspensi sel darah merah domba antar kelompok pada hari ke-0, ke-7, dan ke-14.

## V.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian di atas peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya untuk meninjau lebih dalam lagi dahulu sebelum akhirnya di berikan ke masyarakat luas. Hal yang mungkin harus lebih di teliti lagi adalah kandungan masing-masing dari ekstrak benalu teh ini dan juga mencoba meningkatkan dari dosis ekstrak benalu teh juga. Serta memperpanjang waktu penelitian agar di dapat hasil yang lebih maksimal. Penggantian antigen dengan yang lebih efektif agar terdapat hasil yang maksimal.

